

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kelelahan kerja adalah suatu masalah yang perlu mendapatkan perhatian lebih, masalah ini tidak hanya di Indonesia melainkan di dunia. Kelelahan dalam bekerja akan memiliki dampak serius tidak hanya ke perusahaannya saja tetapi juga berdampak ke pekerja itu sendiri seperti keluarnya biaya yang tidak terduga untuk melakukan pengobatan pada pekerja dan korban, biaya perbaikan sarana atau alat dan material yang mengalami kerusakan, kehilangan jam kerja, bahkan kerugian akibat menurunnya tingkat produktivitas dari perusahaan atau tempat kerja tersebut. Kelelahan kerja ialah kondisi yang dirasakan oleh pekerja yang bisa menimbulkan dampak negatif seperti penurunan vitalitas dan produktivitas kerja. Kelelahan kerja dalam penelitian ini menggambarkan bahwa kelelahan kerja biasa dialami oleh para pekerja, dilihat dari melambatnya waktu reaksi dan perasaan lelah (Suma'mur, 2009).

Berdasarkan data yang diperoleh dari *International Labour Organization* (2013), setiap tahun terjadi kecelakaan kerja dengan jumlah lebih dari 250 juta, dua juta di antaranya karena kelelahan kerja (*International Labour Organization*, 2013). *International Labour Organization* (ILO) menyatakan bahwa kecelakaan kerja banyak disebabkan oleh kelelahan kerja. Kelelahan dalam bekerja adalah penurunan kekebalan atau kondisi pekerja, yang menyebabkan kurangnya kemampuan, menurunnya konsentrasi dan daya tahan untuk bekerja (Juliana et al., 2018). Menurut Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia (Depnakertrans RI) mengemukakan bahwa total kecelakaan kerja mulai dari tahun 2011 hingga 2014 berjumlah 24.910, sekitar 65% dari jumlah tersebut mengeluhkan kelelahan kerja (Depnakertrans, 2014 dalam Rezal et al., 2017).

Banyak faktor yang dapat menimbulkan Kelelahan kerja, terdapat faktor internal/individu dan eksternal/pekerjaan. Faktor internal/individu adalah faktor yang timbul dari si pekerja tersebut seperti usia, dimana semakin tua usia pekerja

tersebut maka semakin mudah untuk mengalami kelelahan. Selanjutnya adalah jenis kelamin, perbedaan kelamin berpengaruh terhadap fisik pekerja. Faktor internal/pekerjaan berikutnya adalah status gizi yang dapat menyebabkan kelelahan kerja dilihat dari IMT pekerja. Lama tidur dan kualitas tidur adalah dua faktor yang berhubungan, semakin waktu tidur tercukupi maka tidur tersebut berkualitas. Faktor internal yang terakhir adalah kebiasaan merokok, kebiasaan ini dapat meningkatkan beban kerja jantung. Faktor berikutnya adalah faktor eksternal, faktor yang dipengaruhi oleh pekerjaan seperti Lama dan beban kerja yang berlebih dapat mengakibatkan kelelahan kerja dan faktor berikutnya yaitu stress kerja. Faktor berikutnya adalah variasi perjalanan yang dihitung dari berapa banyak penumpang yang diantar. Shift kerja merupakan faktor eksternal berikutnya yang dapat menyebabkan kelelahan kerja.

Berdasarkan data Dinas Pengawasan Ketenagakerjaan Indonesia, di Jakarta memiliki rata-rata untuk kecelakaan kerja sebesar 414 setiap harinya. Dengan 27,8% diantaranya diakibatkan oleh kelelahan kerja. Pada November 2021 terjadi kecelakaan taksi yang menabrak tiang listrik di daerah Kuningan Jakarta, kecelakaan ini terjadi pada pukul 05.30 WIB, kejadian ini karena pengemudi mengantuk. Sementara berdasarkan hasil wawancara ke beberapa pengemudi taksi perusahaan X dan situs perusahaan tersebut, perusahaan memberikan satu hari penuh untuk beroperasi. Tidak ada jam yang jelas dikarenakan sistem dari perusahaan adalah target setiap harinya dengan nominal tertentu, sistem ini memiliki keuntungan dan kekurangan dalam skala waktu. Waktu pengemudi bekerja bisa singkat ataupun lama sesuai dengan target dan lebih yang didapat. Hal tersebut disebabkan upah yang berkurang jika tidak memenuhi target di setiap harinya, ditambah adanya pemotongan untuk kebutuhan harian.

Berangkat dari alasan di atas dan penelitian terdahulu bahwa kelelahan kerja adalah masalah yang hampir terjadi di setiap pekerjaan, tidak terkecuali pengemudi taksi. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada pengemudi taksi di Kota Jakarta Timur.

I.2 Rumusan Masalah

Perusahaan X adalah perusahaan yang menyediakan jasa transportasi umum di Indonesia khususnya pada Kota Jakarta Timur. Disana sudah memiliki sistem bekerja sendiri yaitu target setiap harinya dengan nominal tertentu, sehingga banyak pengemudi memiliki jam kerja yang kurang ideal karena ada yang singkat ada yang lama. Sistem tersebut menyebabkan banyak pengemudi yang harus bekerja lebih lama untuk mendapat target serta kelebihan yang mereka dapat dan bekerja lebih lama dapat mengakibatkan kelelahan. Dampak dari hal tersebut dapat memicu kelelahan pada si pengemudi dan berpotensi terjadinya kecelakaan disaat operasional. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang dimana rumusan masalah berfokus pada, faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada pengemudi taksi Perusahaan X Kota Jakarta Timur.

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada pengemudi Taksi di perusahaan X kota Jakarta Timur Tahun 2023.

I.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran kelelahan kerja pada pengemudi taksi di perusahaan X Kota Jakarta Timur Tahun 2023
- b. Mengetahui gambaran faktor pekerjaan (lama kerja, beban kerja, stres kerja dan shift kerja) dan karakteristik individu (usia, jenis kelamin, status gizi, lama tidur dan kebiasaan merokok) pada pengemudi Taksi di perusahaan X kota Jakarta Timur Tahun 2023
- c. Mengetahui hubungan usia, stres kerja, beban kerja, status gizi, kebiasaan merokok dengan kelelahan kerja pada pengemudi Taksi di perusahaan X kota Jakarta Timur Tahun 2023

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja.

I.4.2 Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi responden penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat seperti mengetahui penyebab kelelahan, mendapatkan arahan untuk mengurangi kelelahan dan mendapatkan vitamin C pada pengemudi Taksi Perusahaan X Kota Jakarta Timur.

b. Manfaat bagi tempat penelitian

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan evaluasi oleh manajemen perusahaan dalam menerapkan program untuk mengurangi kelelahan terhadap pekerja.

c. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan informasi untuk peneliti sehingga dapat bermanfaat untuk mengetahui gambaran pelaksanaan di lapangan yang sudah dipelajari.

I.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada pengemudi Taksi di Perusahaan X Kota Jakarta Timur Tahun 2023 yang dilaksanakan pada April - Mei 2023. Penelitian ini dilaksanakan di Perusahaan Taksi X yang berlokasi di Kota Jakarta Timur. Penelitian ini dilakukan dikarenakan temuan kasus Kelelahan Kerja yang dikarenakan pernah terjadinya kecelakaan akibat rasa kantuk dan sistem kerja yang menuntut pengemudi bekerja selama seharian. Penelitian ini dibuat dengan studi Kuantitatif menggunakan desain penelitian *cross-sectional*. Populasi studi pada penelitian adalah seluruh pengemudi Taksi Perusahaan X Kota Jakarta Timur. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* yaitu *Simple Random Sampling (SRS)*. Perhitungan sampel menggunakan rumus

lemeshow untuk uji hipotesis 2 proporsi untuk mengetahui jumlah sampel penelitian. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data menggunakan media kuesioner yang diisi secara langsung dan alat *reaction timer* yang dipandu oleh peneliti. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan metode univariat dan bivariate yang melalui uji *chi square*.